

Hubungan antara pengetahuan lansia tentang covid-19 dengan kepatuhan vaksinasi covid-19

¹Yona Septina, ¹Merissa Laora Heryanto, ²Tia Srimulyawati, ²Andi Asrina, ¹Siska Kamilatin

¹Program Studi Sarjana Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

²Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan

How to cite (APA)

Septina, Y., Heryanto, M. L., Srimulyawati, T., Asrina, A., & Kamilatin, S. (2024). Hubungan antara pengetahuan lansia tentang covid-19 dengan kepatuhan vaksinasi covid-19. *Journal of Midwifery Care*, 5(1), 193-198.

<https://doi.org/10.34305/jmc.v5i1.1224>

History

Received: 13 Agustus 2024

Accepted: 30 November 2024

Published: 02 Desember 2024

Corresponding Author

Yona Septina, Program Studi Sarjana Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kuningan;
yonaseptina1993@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) / CC BY 4.0

ABSTRAK

Latar Belakang: Covid-19 merupakan suatu penyakit menular yang disebabkan oleh virus Corona. Salah satu cara mencegah penyebaran virus ini adalah dengan mengembangkan vaksin. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan lansia tentang Covid-19 dengan kepatuhan vaksinasi Covid-19 di Desa.

Metode: Desain penelitian menggunakan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini adalah 35 lansia menggunakan total sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. analisis bivariat menggunakan uji statistik *rank pearman*.

Hasil: Hasil uji statistik korelasi Rank Spearman didapat nilai $p=0.026 < 0,05$, nilai rho 0.432. Terdapat hubungan antara pengetahuan lansia tentang covid-19 dengan kepatuhan vaksinasi Covid-19.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pengetahuan lansia tentang covid-19 dengan kepatuhan vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci : Pengetahuan, kepatuhan, lansia, covid-19, vaksinasi

ABSTRACT

Background: Covid-19 is an infectious disease caused by the Corona virus. One way to prevent the spread of this virus is to develop a vaccine. The purpose of this study was to determine the relationship between elderly knowledge about Covid-19 and Covid-19 vaccination compliance in the Village.

Method: The study design used a cross-sectional. The sample in this study was 35 elderly people using total sampling. The research instrument used a questionnaire. Bivariate analysis using the rank Spearman statistical test.

Results: The results of the Rank Spearman correlation statistical test obtained a p value = 0.026 < 0.05, rho value 0.432. There is a relationship between elderly knowledge about Covid-19 and Covid-19 vaccination compliance.

Conclusion: There is a relationship between elderly knowledge about Covid-19 and Covid-19 vaccination compliance.

Keyword : Knowledge, compliance, elderly, covid-19, vaccination

Pendahuluan

Penyakit baru yang disebabkan oleh Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) resmi diumumkan sebagai pandemi global oleh World Health Organization (WHO) pada 11 Maret 2020. Penyebaran virus corona di seluruh dunia terus meningkat. WHO (2021) melaporkan total kasus COVID-19 yang terkonfirmasi mencapai 120.745.239 (120 juta) kasus. Berikut adalah lima negara dengan jumlah kasus COVID-19 terbanyak: pertama, Amerika Serikat dengan 30.135.014 kasus; kedua, Brasil dengan 11.519.609 kasus; ketiga, India dengan 11.409.524 kasus; keempat, Rusia dengan 4.400.045 kasus; dan kelima, Inggris dengan 4.263.527 kasus. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021)

Kondisi ini berdampak langsung pada seluruh masyarakat akibat penerapan protokol kesehatan yang harus diterapkan di semua bidang kegiatan, mulai dari pembatasan sosial hingga lockdown total, yang menghambat berbagai aktivitas masyarakat (Indriya, 2020). Dampak lanjutan dari COVID-19 berpotensi menghadirkan tantangan besar bagi sistem kesehatan global dan memiliki konsekuensi yang luas bagi perekonomian dunia jika penyebaran virus tidak dapat dikendalikan dengan baik (Efriza, 2021). Pada tanggal 19 Maret 2021, Indonesia mencatat lebih dari 1.450.993 kasus COVID-19, dengan 1.278.965 pasien sembuh (81,12%) dan 39.339 meninggal (2,82%). (Kemenkes RI, 2022).

Menurut (Sartika & Murniati, 2022) Per 4 Juli 2021, kasus COVID-19 tercatat di Indonesia mencapai lebih dari 402.405, dengan 331.517 sembuh (80%) dan 5.558 meninggal (0,01%). Di Jawa Barat, Kota Depok memiliki jumlah kasus terbanyak dengan 61.247. Jawa Barat juga akan memulai vaksinasi tahap kedua, yang ditujukan untuk lansia dan petugas publik. Pada tahap ini, Jawa Barat menerima 127.061 vial vaksin dengan total dosis mencapai 1.270.606. Terdapat 4.403.984 lansia dan 2.195.215 petugas publik yang menjadi target, sehingga total vaksinasi tahap kedua diperkirakan sekitar 6,6 juta

orang. Kota Bogor dan Cimahi mencatat pemberian vaksin tertinggi, dengan 38% vaksinasi sudah selesai. (Aditia, 2021)

Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Garut, per 4 Juli 2021, tercatat lebih dari 21.283 kasus COVID-19, dengan 16.960 sembuh (88,92%) dan 250 meninggal (1,96%). Kecamatan Tarogong menjadi daerah dengan kasus tertinggi di Kabupaten Garut, mencatat 339 kasus. Pada vaksinasi tahap pertama, sebanyak 7.664 tenaga kesehatan telah divaksin, melebihi target sasaran 7.558 (101,40%). Sementara pada tahap kedua, sebanyak 7.478 tenaga kesehatan divaksin, yang merupakan 97,57% dari target 7.664..

Dengan pesatnya penyebaran COVID-19 dan risiko yang muncul jika tidak segera ditangani, salah satu cara yang efektif untuk mencegah penyebaran virus ini adalah melalui pengembangan vaksin. Menanggapi hal ini, Pemerintah Indonesia juga aktif dalam merencanakan kegiatan vaksinasi yang akan diberikan kepada masyarakat. (Dewi, 2020).

Hingga 16 April 2021, sebanyak 10.706.184 orang di Indonesia telah menerima vaksin COVID-19 dosis pertama. Dari jumlah tersebut, 1.464.150 adalah tenaga kesehatan, 7.063.372 merupakan petugas pelayanan publik, dan 2.177.923 adalah lansia di atas 60 tahun. Sementara itu, penerima vaksin dosis kedua mencapai 5.819.946 orang, dengan rincian 1.322.930 tenaga kesehatan, 3.599.727 petugas pelayanan publik, dan 897.289 lansia. (Levani et al., 2021)

Dengan semakin banyaknya masyarakat yang divaksinasi, jumlah kasus COVID-19 cenderung menurun. Namun, masih terdapat polemik mengenai kelebihan dan kekurangan vaksinasi. Secara lokal, ada individu yang mendukung efektivitas vaksin dalam membangun antibodi, sementara ada juga yang meragukan kelayakan dan kecukupan imunisasi terhadap virus corona, bahkan beberapa menolak untuk divaksinasi. (Yaafist et al., 2023).

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku dalam melakukan vaksinasi COVID-

19 meliputi pengetahuan, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dukungan dari pasangan, dukungan dari petugas kesehatan, akses informasi, serta keterjangkauan layanan kesehatan. (Aeni, 2021) Kendala yang dihadapi lansia dalam melakukan vaksinasi COVID-19 antara lain keraguan mengenai pentingnya pemeriksaan, kurangnya pengetahuan, dan rasa takut. Kesadaran yang rendah di kalangan masyarakat juga menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap tingginya angka kasus COVID-19 di Indonesia. (Ningsih & Indriati, 2021).

Pengetahuan tentang vaksin COVID-19 sangat penting untuk mencegah peningkatan jumlah kasus penyakit ini secara cepat. Pemahaman masyarakat mengenai vaksin dapat diartikan sebagai hasil dari pengetahuan dan pemahaman tentang vaksin itu sendiri. Pengetahuan berperan krusial dalam membentuk perilaku karena ia

membangun kepercayaan yang memengaruhi cara orang mempersepsikan kenyataan. Hal ini memberikan dasar untuk menentukan perilaku terhadap objek tertentu, sehingga memengaruhi tindakan seseorang. Terbentuknya perilaku baru, terutama pada orang dewasa, dimulai dari domain kognitif, di mana individu harus mengetahui terlebih dahulu stimulus berupa materi atau objek di sekitar mereka. Ini kemudian menghasilkan pengetahuan baru yang tercermin dalam sikap dan tindakan. (Widiyarti & Darubekti, 2021)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan didapatkan data lansia dari 6 desa yang belum divaksin covid 19 sebanyak 136 lansia. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul, "Hubungan antara pengetahuan lansia tentang Covid-19 dengan kepatuhan vaksinasi Covid-19.

Hasil

Tabel 1. Distribusi frekuensi pengetahuan lansia tentang Covid-19

Pengetahuan	F	(%)
Baik	8	22,9
Cukup	11	31,4
Kurang	16	45,7
Total	35	100,0

Dari tabel 1. menunjukkan bahwa pengetahuan lansia tentang Covid-19

hampir setengahnya berpengetahuan kurang sebanyak 16 responden (45,7%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi kepatuhan lansia mengikuti vaksinasi Covid-19

Kepatuhan	F	(%)
Patuh	13	37,1
Tidak Patuh	22	62,9
Total	35	100,0

Dari tabel 2. menunjukkan bahwa kepatuhan lansia mengikuti vaksinasi Covid-

19 sebagian besar tidak patuh sebanyak 22 responden (62,9%).

Tabel 3. Hubungan antara pengetahuan lansia tentang Covid-19 dengan kepatuhan vaksinasi Covid-19.

Pengetahuan	Kepatuhan				Total	P Value	rho	
	Patuh		Tidak Patuh					
	n	%	n	%				
Baik	6	75,0	2	25,0	8	100	0,010	0,432

Pengetahuan	Kepatuhan				Total	P Value	rho
	Patuh		Tidak Patuh				
	n	%	n	%			
Cukup	4	36,4	7	63,6	11	100	
Kurang	3	18,8	13	81,2	16	100	

Dari tabel 3. menunjukkan bahwa dari 16 responden dengan pengetahuan kurang tentang Covid-19 sebagian besar tidak patuh untuk melakukan vaksinasi Covid-19 yaitu 81,2%, dari 11 responden dengan pengetahuan cukup tentang Covid-19 sebagian besar tidak patuh untuk melakukan vaksinasi Covid-19 yaitu 63,6%, sedangkan dari 8 responden dengan pengetahuan baik tentang Covid-19 sebagian besar patuh untuk melakukan vaksinasi Covid-19 yaitu 75,0%. Hasil uji statistik korelasi Rank Spearman didapat nilai $p=0.010 < 0,05$ artinya terdapat hubungan antara pengetahuan lansia tentang Covid-19 dengan kepatuhan vaksinasi Covid-19 di Desa Saribakti Wilayah Kerja UPT Puskesmas Peundeuy Kabupaten Garut Tahun 2023. Nilai rho 0,432 artinya terdapat hubungan sedang antara pengetahuan lansia tentang Covid-19 dengan kepatuhan vaksinasi Covid-19.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan uji statistik korelasi Rank Spearman, diperoleh nilai $p = 0,010$ yang menunjukkan $p < 0,05$, yang berarti ada hubungan antara pengetahuan lansia tentang COVID-19 dan kepatuhan vaksinasi COVID-19. Nilai rho sebesar 0,432 menunjukkan adanya hubungan sedang antara kedua variabel tersebut. Pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 menjadi aspek yang sangat penting selama pandemi ini, termasuk pemahaman mengenai penyebab, karakteristik virus, manifestasi klinis, faktor risiko, istilah terkait COVID-19, metode pemeriksaan untuk diagnosis, proses transmisi, serta cara-cara pencegahan penyakit (Mukhlis & Karminingtyas, 2021). Pengetahuan masyarakat yang baik terhadap covid-19 ini dapat mempengaruhi turunnya angka kasus covid-19 dan semakin

meningkatnya kepedulian masyarakat dalam mencegah covid-19. Pengetahuan yang baik dapat dipengaruhi oleh penerimaan masyarakat terhadap informasi yang beredar. (Murni et al., 2022)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Lubis yang meneliti hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap dan perilaku pencegahan infeksi COVID-19 pada siswa. Hasil analisis uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,032 (< 0,05)$, yang berarti ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dan perilaku pencegahan terhadap virus tersebut. (Sdit & Kota, 2021)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra, 2022) faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan melakukan vaksin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, sikap, kepatuhan, akses pelayanan kesehatan, dukungan suami dan sumber informasi terhadap kepatuhan melakukan vaksin. Penelitian dengan metode mixed methods terhadap masyarakat di Puskesmas Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan vaksin dengan nilai $p < 0,05$.

Hasil penelitian di atas menyatakan bahwa kepatuhan lansia terhadap vaksinasi covid 19 dikarenakan kurangnya pengetahuan serta pemahaman mereka mengenai seberapa bahaya dan rentan seseorang tertular virus covid-19, seberapa tinggi resiko seseorang terkena virus, apa manfaat yang akan dirasakan apabila melakukan pencegahan, dengan melakukan vaksinasi yang dianjurkan pemerintah. Beberapa factor ini akhirnya menyebabkan munculnya persepsi terhadap efikasi diri individu terhadap kesehatannya. Apabila individu memiliki pemahaman yang baik terhadap kerentanan diri, keuntungan dari upaya usaha pencegahan tertular suatu

penyakit serta memiliki petunjuk dalam bertindak serta minimalnya hambatan, maka kepercayaan individu terhadap kemampuan dalam mengatasi masalah kesehatannya dapat dibangun (Rahmawati et al., 2024).

Kesimpulan

Pengetahuan lansia tentang Covid-19 hampir setengahnya berpengetahuan kurang sebanyak 16 responden (45,7%). Kepatuhan lansia mengikuti vaksinasi Covid-19 sebagian besar tidak patuh sebanyak 22 responden (62,9%). Hasil uji korelasi Rank Spearman didapat nilai $p=0.010 < 0,05$, nilai rho 0,432 artinya terdapat hubungan sedang antara pengetahuan lansia tentang Covid-19 dengan kepatuhan vaksinasi Covid-19.

Saran

Menjadi bahan masukan informasi dan menyusun kebijakan dan strategi program-program kesehatan terutama yang berhubungan dengan pelayanan kesehatan masyarakat khususnya tentang vaksinasi covid 19 dan dapat dilakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan metode *mix method* dengan sampel yang berbeda untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai kepatuhan vaksin covid 19.

Daftar Pustaka

- Aditia, A. (2021). Covid-19: Epidemiologi, virologi, penularan, gejala klinis, diagnosa, tatalaksana, faktor risiko dan pencegahan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(4), 653–660.
- Aeni, N. (2021). Pandemi COVID-19: Dampak Kesehatan, Ekonomi, & Sosial. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 17(1), 17–34.
<https://doi.org/10.33658/jl.v17i1.249>
- Dewi, E. (2020). Factors Affecting People's Behavior in Prevention of Covid-19 Transmission. *Jurnal Keperawatan Stikes William Booth*, 9(20), 21–25.
- Indriya, I. (2020). Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3).

<https://doi.org/https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>

- Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Peran Ditjen Kesmas Daman Pandemi COVID 19 2020-2021. *Jakarta*, 15(2), 1–23.
- Levani, Y., Prastya, A. D., & Mawaddatunnadila, S. (2021). Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 44.
<https://doi.org/10.24853/jkk.17.1.44-57>
- Mukhlis, S. H., & Karminingtyas, S. R. (2021). Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Covid-19 dan Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*, 4(2).
<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.35473/ijpnp.v4i2.1301>
- Murni, P., Andrian Beo, Y., & Nggarang, B. N. (2022). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Tentang Covid-19 Dengan Kepatuhan Penerapan Protokol Kesehatan Di Wilayah Desa Pong Leko. *Jurnal Wawasan Kesehatan*, 7(2), 2548–4702.
- Ningsih, E. D., & Indriati, R. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Masyarakat. *KOSALA: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9(2), 61–72.
<https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.35473/ijpnp.v4i2.1301>
- Putra, W. F. (2022). Analisis Efikasi dan Efektivitas Vaksin COVID-19 terhadap Varian SARS-CoV-2: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Kedokteran Meditek*, 28(1), 107–119.
<https://doi.org/10.36452/jkdoktmeditek.v28i1.2243>
- Rahmawati, A. R., Mamlukah, M., Suparman, R., & Iswarawanti, D. N. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan penggunaan alat pelindung

- diri pada petugas penunjang non klinik di RSUD Singaparna Medika Citrautama. *Journal of Midwifery Care*, 4(2), 71–80. <https://doi.org/10.34305/jmc.v4i02.1115>
- Sartika, E., & Murniati, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah kasus Covid-19 di Jawa Barat. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 10(2), 180–190.
- Sdit, D. I., & Kota, R. (2021). *Dengan Perilaku Siswa Dalam Pencegahan Covid-19*.
- Widiyarti, D., & Darubekti, N. (2021). Pengetahuan dan Sikap Masyarakat terhadap Covid-19. *Prosiding Penelitian Pendidikan ...*, 123–130.
- Yaafist, A. H., Rahmawati, I., Novrial, D., Ma'mun, M., & Krisnansari, D. (2023). Status Vaksinasi Dengan Kejadian Covid-19 Di Universitas Jenderal Soedirman: Studi Cross Sectional. *Mandala Of Health*, 16(2), 100. <https://doi.org/10.20884/1.mandala.2023.16.2.8704>